

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAFSIR
AL-IBRIZ DALAM PENGAJIAN AHAD PAGI DI
PONDOK PESANTREN AL-ITQON SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Theologi Islam

Oleh:

Sukri Gzozali

NIM.09532042

JURUSAN TAFSIR DAN HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

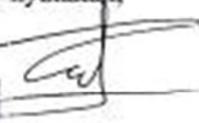
Nama : Sukri Gzozali
NIM : 09532042
Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Jurusan/ Prodi : Tafsir Hadis
Alamat : Kelurahan Penggaron Lor Rt 02/ Rw 02 Kecamatan Genuk
Kota Semarang
Hp : 085642618145
Alamat di Yogyakarta : Pondok Aji Mahasiswa al-Muhsin, Jl. Parangtritis Km. 3,5
Krapyak Wetan, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAFSIR AL-
IBRIZ DALAM PENGAJIAN AHAD PAGI DI PONDOK
PESANTREN AL-ITQON SEMARANG

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 April 2013

METENAI
TEMPEL
JUAL PERMANEN DI
P.S.
2000B8F419537652
DIARI PERMANEN
6000
nyatakan,

Sukri Gzozali
NIM. 09532042



FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Pembimbing
Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Sukri Gzozali

Lamp : 4 eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sukri Gzozali
NIM : 09532042
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAFSIR AL-IBRIZ DALAM
PENGAJIAN AHAD PAGI DI PONDOK PESANTREN AL-ITQON
SEMARANG

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Th.I) di Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 April 2013

Pembimbing

Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag, M.Si

NIP. 19690120 199703 1 001



Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-05/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/926/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
TAFSIR AL-IBRIZ DALAM PENGAJIAN
AHAD PAGI DI PONDOK PESANTREN
AL-ITQON SEMARANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sukri Gzozali
NIM : 09532042
Telah dimunaqosyahkan pada : Senin, 29 April 2013
Dengan nilai : 93 (A-)
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan
Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.

PANITIA MUNAQOSYAH:
Ketua/Pembimbing/Penguji I

Dr. Ahmad Baidowi, M.Si
NIP. 19690120 199703 1 001

Sekretaris/Penguji II

Drs. Indal Abror, M.Ag
NIP. 19680805 199303 1 007

Penguji III

Dr. Phil. Sahiron, MA
NIP. 19680605 199403 1 003

Yogyakarta, 10 Mei 2013

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dekan, Syaifan Nur, M.A
NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO

*"Bagaikan menjadi lampu yang selalu menerangi
orang disekitar kapanpun dan dimanapun"*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Skripsi ini Aku persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua (Muslih Dan Sholihah)

Semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmad dan ampunannya atas jasa mereka berdua kepadaku yang selalu merawat, membimbing, menyayangi, mendoakan dan segalanya kepada penulis.

Amin.

Kakak-kakak dan adik-adik Q

Mbak Nur Asiyah, Mas Nurul Huda, Mas Luthfil Hakim, Mbak Nur Syafaah, Mas Muh Saefuddin Zuhri, Dik Sukron Makmun, dan Dik Mujidah. Semoga kesuksesan selalau Allah berikan kepada kita delapan bersaudara, untuk senantiasa berbakti pada kedua orang tua.

Niners tercinta

Hulaimi al-Amin, Adib Fahrur Riza, Didik Andriawan, Muhammad Allajji, Muhammad Atabik Faza, Muhammad Mughzi Abdillah, Misbahul Munir, m. Syaifuddin Ihya, Said Ali Setiawan, Tali Lubab, M. Anis Mawardi, Muha Fadlullah, Muhammad Abdurrahman Azzuhdi, Muhammad Athoillah, Arif Rijalul Fikri, Tantan Qital Barozi, Zoehelmi, Trisna Hafifuddin, Ahmad Muhammad Iklas, Yafiq Mursyid, Muhammad Aswar, David Syamsuddin, Adang Saputra, Syauqi Zamzami, Muhammad Kholil, Maghfur Amin, Muhammad Rizki alfatih, Hasyim Asy'ari, Ali Syahidin, Muhammad Munir, Sihabuddin Azhar, Ilzam, Nur lailiyani, Nur Izzah, Ika Khusnul Khotimah, Robiatul Adawiyah, munirah, Miftahul Jannah, Imroati Karmila, Faizah, Nunung Lasmana, Azmil Mufidah, Nihayatul ulya, Kusminah, Faeqoh,

Inayah Sholihah, Nikmah Rasyid Ridho, Yuyun Yunita Nur Azizah, Kholila mukarromah, Khoirotun Nisa'. Kalian sebagai teman-teman dalam suka yang selalu memotivasiku. Semoga semakin erat pertemanan kita.

Almamaterku

Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pondok Pesantren Aji Mahasiswa al-Muhsin

K.H. Muhadi Zainuddin, Lc, M.Ag, selaku Pengasuh, Ustad Anis Masduki, Lc, selaku Direktur yang kami mulyakan.

Madrasah Aliyah al-Wathoniyyah dan pondok pesantren al-Itqon Semarang

Yang terhormat K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh dan bapak Sholih Syafi'i

Departemen Agama Indonesia

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Tsa'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	Je
ح	Ha'	ḥ	ha titik bawah
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	zet titik atas
ر	Ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es titik bawah

ض	Dhad	ḍ	de titik bawah
ط	Ta'	ṭ	te titik bawah
ظ	Za'	ẓ	zet titik bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik diatas
غ	Gayn	g	Ge
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Waw	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya'	y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعدين ditulis *muta 'aqqidīn*

عدّة ditulis *'iddah*

III. *Ta' marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal pendek

- (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

- (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis *fahima*

- (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. Fathah+alif ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah+alif maqsur, ditulis ā (garis di atas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah+ya' mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dammah+wau mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. Fathah+ya' mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah+wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

الانتم	ditulis <i>a'antum</i>
اعدت	ditulis <i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis <i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif+Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'an*

القياس ditulis *al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah

الشمس ditulis *al-Syams*

السماء ditulis *al-Samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawial-furūd*

أهل السنة ditulis *ahl al-sunnah*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على
أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه وأمته أجمعين أما بعد.

Penelitian skripsi ini berjudul persepsi masyarakat terhadap tafsir al-ibriz dalam pengajian ahad pagi di pondok pesantren al-itqon semarang. Tujuan utama penelitian ini ditulis untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Theologi Islam pada Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta.

Dengan terselesainya skripsi ini kami mengucapkan kepada semua pihak atas bantuan, motivasi, bimbingan, saran yang telah diberikan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada :

1. Kementrian Agama beserta jajarannya, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, yang telah memberikan beasiswa 4 tahun penuh demi member kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui PBSB.
2. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Syaifan Nur, M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam beserta Pembantu Dekan.

4. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, MA. dan Afdawaiza, S.Ag, M.Ag. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam (sekaligus sebagai pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi UIN Sunan Kalijaga), yang selalu memberikan ilmu, motivasi, arahan, saran dan dorongan selama masa studi.
5. Dr. Ahmad Baidowi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, dorongan, semangat, dan inspirasi sejak awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini di tengah kesibukannya.
6. Dr. Alfatih Suryadilaga. M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis selama mengikuti studi.
7. Para pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membina, mengarahkan dan membimbing, memberikan hiburan dan refreasing serta memotivasi penulis sejak masa awal studi sampai akhir.
8. Para dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam yang telah memfasilitasi dan memperlancar proses pendidikan.
9. Gubernur, cq BAPPEDA dan ditsospol daerah tingkat I, Daerah Istimewa Yogyakarta beserta jajarannya, yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Gubernur, cq Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Jawa Tengah, Walikota, cq Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Semarang, Camat Kecamatan Pedurungan dan Lurah Kelurahan

Tlogosari Wetan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

11. Keluarga Besar Bapak K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh dan Jama'ah pengajian ahad pagi di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, yang telah menerima dan memberikan izin serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian. Juga dengan senang hati telah memberikan banyak informasi kepada penulis.
12. Ustadz Drs. KH. Muhadi Zainuddin, Lc., M.Ag beserta Ibu Nyai Hj. Umamah Dimiyati, sebagai pengasuh selama penulis menjadi santri dan keluarga besar *ustadz/ ustadzah* Pondok Pesantren Aji Mahasiswa Al-Muhsin, serta *Ustadz* Taufik Ridho, M.Pd selaku *ustadz tahfidz* penulis yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis. Tidak lupa kepada kawan-kawan santri tercinta.
13. Bapak dan Ibuku terkhusus Ibu, dengan kasih sayangnya dalam membimbing jiwa dan raga penulis dengan tulus. Doa-doa yang selalu dipanjatkan setiap shalat lima waktu dan tahajjud. Menanamkan kejujuran, kemandirian dan kesabaran ditengah keterbatasan baik materi maupun motivasi dalam menjalani kehidupan. Semoga Allah Swt mengampuni dosa-dosanya dan ridho terhadap mereka, *Amiin*. Juga teruntuk Kakak-kakak dan adik-adikku Nur Asiyah, Nurul Huda, Luthfil Hakim, Nur Syafaah, Muh Saefuddin Zuhri, Sukron Makmun, dan Mujidah. Semoga kesuksesan selalau Allah berikan kepada kita delapan bersaudara, untuk senantiasa berbakti pada kedua orang tua.

14. Teman-teman angkatan 2009 Sealmamater dan seperjuangan (Hulaimi al-Amin, Adib Fahrur Riza, Didik Andriawan, Muhammad Allajji, Muhammad Atabik Faza, Muhammad Mughzi Abdillah, Misbahul Munir, m. Syaifuddin Ihya, Said Ali Setiawan, Tali Lubab, M. Anis Mawardi, Muha Fadlullah, Muhammad Abdurrahman Azzuhdi, Muhammad Athoillah, Arif Rijalul Fikri, Tantan Qital Barozi, Zoehelmi, Trisna Hafifuddin, Ahmad Muhammad Iklas, Yafiq Mursyid, Muhammad Aswar, David Syamsuddin, Adang Saputra, Syauqi Zamzami, Muhammad Kholil, Maghfur Amin, Muhammad Rizki alfatih, Hasyim Asy'ari, Ali Syahidin, Muhammad Munir, Sihabuddin Azhar, Ilzam, Nur lailiyani, Nur Izzah, Ika Khusnul Khotimah, Robiatul Adawiyah, munirah, Miftahul Jannah, Imroati Karmila, Faizah, Nunung Lasmana, Azmil Mufidah, Nihayatul ulya, Kusminah, Faeqoh, Inayah Sholihah, Nikmah Rasyid Ridho, Yuyun Yunita Nur Azizah, Kholila mukarromah, Khoirotun Nisa'), terimakasih atas motivasi dan dukungannya, tak lupa saya mahon maaf dengan setulus hati atas khilaf saya telah mendholimi diantara kalian semua, semoga Allah SWT memberikan yang terbaik buwat kita masing-masing.
15. Teman-teman Css Mora, khususnya UIN Sunan Kalijaga angkatan 2007, 2008, 2010, 2011 dan 2012 terimakasih atas dukungan kalian. Teruslah berjuang loyalitas tanpa batas.
16. Warung Ibu Berkah, warung Si Mbok/ Belakang Huffadz (BH), dan Mbok buah yang telah membantu memberi kehidupan kepada penulis dengan makanan-makanannya yang dijual dengan harga terjangkau.

17. Nur Hidayatin Khotimah yang telah menemani penulis dalam suka maupun duka selama hidup di Jogja dan telah meminjamkan laptop bagi penulis untuk mengerjakan skripsi dari awal hingga akhir.
18. Semua pihak selain yang telah penulis sebutkan di atas yang telah memberikan bantuan motivasi dan ketulusan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan studi S-1 di Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Akhirnya kritik dan saran selalu penulis tunggu demi terciptanya karya yang baik untuk selanjutnya. Selanjutnya skripsi ini penulis persembahkan kepada para pembaca yang budiman semoga dapat digunakan untuk menambah informasi dan pengetahuan tentang fenomena yang ada di masyarakat. Penulis yakin karya tulis ini akan memberikan manfaat bagi kita semua, dan mampu memberikan sumbangsih bagi dunia akademik, khususnya dunia tafsir dan hadis kita, Amin.

Yogyakarta, 17 April 2013

Penulis



Sukri Gzozali
NIM. 09532042

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul *Persepsi Masyarakat terhadap Tafsir al-Ibriz dalam Pengajian Ahad Pagi di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang* dilatarbelakangi oleh adanya fenomena yang unik tentang pengajian Tafsir al-Ibriz. Pengajian yang sudah dilaksanakan sejak tahun 1995 ini mampu menyedot peserta hingga ribuan jumlahnya. Para peserta terlihat khuyuik saat mendengarkan uraian dari Pak Kyai. Dari dua alasan tersebut penulis merasa bahwa fenomena ini perlu untuk diteliti karena fenomena ini merupakan konsumsi tafsir secara besar-besaran oleh suatu kelompok masyarakat.

Penelitian ini akan menguraikan tentang fenomena yang terjadi di masyarakat yaitu Faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat menghadiri pengajian tersebut? Apa saja kontribusi pengajian Tafsir al-Ibriz dalam pengajian ahad pagi di pondok pesantren al-Itqon Semarang kepada masyarakat? Bagaimana persepsi masyarakat terhadap Tafsir al-Ibriz dalam pengajian ahad pagi di pondok pesantren al-Itqon Semarang? Metode yang akan digunakan adalah deskriptif-analisis dengan pendekatan psikologi-partisipasi. Sedangkan teknik pengolahan data penulis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Faktor-faktor yang melatarbelakangi pengajian tersebut diminati oleh masyarakat di antaranya adalah adanya perintah agama tentang menuntut ilmu; kebutuhan masyarakat terhadap penjelasan al-Qur'an (tafsir); kebutuhan rohani; penyampaian yang mudah dipahami; ajakan dari teman atau saudara; dilaksanakan pada hari minggu.

Pengajian Tafsir al-Ibriz di pondok pesantren al-Itqon Semarang memiliki beberapa kontribusi kepada masyarakat, di antaranya adalah mengajarkan tafsir kepada masyarakat awam; melestarikan tradisi makna gandu; melindungi masyarakat dari kebudayaan asing yang merusak; memberikan motivasi kehidupan beragama.

Persepsi masyarakat terhadap Tafsir al-Ibriz terdapat 5 poin di antaranya : *pertama*, Tafsir al-Ibriz merupakan kitab yang cocok bagi orang awam; *kedua*, kitab yang sesuai dengan masyarakat Jawa; *ketiga*, kitab yang bagus bagi para santri; *keempat*, mampu menjelaskan semua isi al-Qur'an; *kelima*, kitab yang ringkas tetapi memahami.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat pernyataan	ii
Halaman Nota Dinas	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Motto	v
Halaman Persembahan	vi
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	viii
Kata Pengantar	xii
Abstrak	xvii
Daftar Isi	xviii
Daftar Tabel	xxiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Metode Penelitian.....	12

F. Sistematika Pembahasan	17
---------------------------------	----

**BAB II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DALAM PENGAJIAN
TAFSIR AL-IBRIZ, PONDOK PESANTREN AL-ITQON SEMARANG
DAN BIOGRAFI K.H. AHMAD KHARIS SHODAQOH 19**

A. Gambaran Umum Masyarakat dalam Pengajian Tafsir al-Ibriz	20
1. Pengertian Masyarakat.....	20
2. Masyarakat dalam Pengajian Tafsir al-Ibriz	21
3. Kelurahan Tlogosari Weatan.....	24
a. Keadaan Ekonomi.....	24
b. Keadaan Pendidikan	26
c. Keadaan Keagamaan	28
d. Keadaan Sosial Budaya.....	30
e. Struktur Organisasi dan kelembagaan	33
B. Profil Pondok Pesantren al-Itqon Semarang.....	34
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Itqon Semarang dan Perkembangannya.....	34
2. Visi dan Misi	40
a. Visi.....	40
b. Misi.....	41
3. Kegiatan Pengajian Pondok Pesantren al-Itqon Semarang.....	41

a. Kegiatan Pengajian Harian.	41
b. Kegiatan Pengajian Mingguan	43
4. Dewan Pengurus Pondok Pesantren al-Itqon Semarang	44
a. Putra	45
b. Putri	47
C. Biografi K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh.....	48
1. Latar Belakang K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh	48
2. Riwayat Pendidikan	50
3. Kiprahnya di Masyarakat	52
4. Karya-karyanya	56
5. Peran di Dunia Politik	57
BAB III. PERSEPSI TERHADAP TAFSIR AL-QUR'AN	58
A. teori Persepsi.....	58
1. Pengertian Persepsi.....	58
2. Proses Terbentuknya Persepsi.....	60
3. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	61
B. Pengertian Tafsir	62
1. Pengertian Tafsir secara Etimologi	62
2. Pengertian Tafsir secara Terminologi Menurut Para Ahli Tafsir.....	64

3. Tafsir Menurut Jamaah Pengajian Ahad Pagi di Pondok Pesantren al-Itqon.....	66
C. Persepsi terhadap Tafsir.....	70
D. Persepsi terhadap Kitab Tafsir	74
1. Pengertian Persepsi terhadap Kitab Tafsir.....	75
2. Contoh-contoh Persepsi terhadap Kitab Tafsir	77
a. Persepsi Para Ulama terhadap Kitab <i>Tafsīr al-Qur’ān al-‘Aẓīm</i> Karya <i>Ibn Kaṣīr</i>	77
b. Persepsi para ulama terhadap kitab <i>Tafsīr Rūh al-Ma‘ānī</i> karya <i>al-Alūsī</i>	80
BAB IV. PENGAJIAN TAFSIR AL-IBRIZ DI PONDOK PESANTREN AL-ITQON SEMARANG.....	82
A. Deskripsi Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang.....	82
1. Sejarah Berdirinya	82
2. Proses Pelaksanaan Pengajian Ahad Pagi.....	86
3. Kondisi Jamaah	90
4. Contoh Uraian Tafsir	92
B. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Menghadiri Pengajian Tafsir al-Ibriz	101

1. Adanya Perintah Agama tentang Menuntut Ilmu	101
2. Kebutuhan Masyarakat terhadap Penjelasan al-Qur'an (Tafsir)	103
3. Kebutuhan Rohani	106
4. Penyampaian yang Mudah Dipahami	107
5. Ajakan dari Teman atau Saudara.....	108
6. Dilaksanakan pada Hari Minggu	109
C. Kontribusi Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang kepada Masyarakat	110
1. Mengajarkan Tafsir kepada Masyarakat Awam	110
2. Melestarikan Tradisi Makna Gandul.....	111
3. Melindungi Masyarakat dari Kebudayaan Asing yang Merusak.....	113
4. Memberikan Motivasi Kehidupan Beragama	114
D. Persepsi Masyarakat Terhadap Tafsir al-Ibriz dalam Pengajian Ahad Pagi di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang.....	116
1. Kitab yang Cocok bagi Orang Awam.....	116
2. Kitab yang Sesuai dengan Masyarakat Jawa	119
3. Kitab yang Bagus bagi Para Santri	121
4. Mampu Menjelaskan Semua Isi al-Qur'an	123
5. Kitab yang Ringkas tetapi Memahamkan	125
BAB V. PENUTUP	129

A. Kesimpulan	129
B. Saran-saran	130
Daftar Pustaka	132
Daftar Arsip	134
Daftar Wawancara dan Observasi.....	135
Lampiran-lampiran	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pcaharian Kelurahan Tlogosari Wetan.....	25
Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Kelurahan Tlogosari Wetan	27
Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Menurut Agama Kelurahan Tlogosari Wetan ...	28
Tabel 2.4 Jumlah Sarana Peribadatan Kelurahan Tlogosari Wetan	29
Tabel 2.5 Jumlah Organisasi Keagamaan Kelurahan Tlogosari Wetan	30
Tabel 2.6 Kegiatan pengajian harian pondok pesantren al-Itqon	40
Tabel 2.7 Kegiatan pengajian mingguan pondok pesantren al-Itqon	42
Tabel 2.8 Daftar pengurus putra pondok pesantren al-Itqon	44
Tabel 2.9 Daftar pengurus putri pondok pesantren al-Itqon	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu dari fungsi al-Qur'an adalah sebagai petunjuk atau hidayat bagi umat manusia.¹ Al-qur'an diturunkan pada masyarakat yang *jahiliyyah*. Masyarakat yang rusak dalam hal moral dan aqidahnya. Al-qur'an tampil sebagai petunjuk bagi masyarakat tersebut khususnya dan semua manusia pada umumnya untuk mengantarkan pada jalan kebenaran.²

Dengan berpedoman pada *al-Qur'an shalih li kulli zaman wa makan*³ maka kemudian orang dari setiap generasi merasa yakin bahwa mereka akan bisa mengambil manfaat dari al-Qur'an. Pada kenyataannya manusia merasa keterangan dari al-Qur'an belum cukup untuk langsung bisa diterima oleh setiap manusia. Kandungannya yang begitu global dan padat menjadikan manusia membutuhkan pemahaman yang lebih dari yang hanya berupa kandungan yang padat tersebut. Untuk itu mereka membutuhkan tafsir.

¹ Muhammad 'Abd 'Azīm al-Zarqānī, *Manāhil al-'Urfān fi 'Ulūm al-Qur'an* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002), hlm. 13

² M. Quraish Shihab, *Rasionalitas al-Qur'an (Studi Kritis atas Tafsir al-Manar)*, (Tangerang: Lentera Hati, 2007), hlm. 21

³ Abdul Mustakim, *Epistemologi Tafsir Kontemporer* (Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang, 2010), hlm. 54

Tafsir adalah menjelaskan al-Qur'an, menerangkan maknanya dan menjelaskan apa yang dikehendaki nash, isyarat atau tujuannya.⁴ Jadi semua penjelasan yang berusaha menguraikan al-Qur'an itu bisa disebut tafsir. Para cendekiawan muslim percaya bahwa yang menafsirkan al-Qur'an pertama kali adalah Nabi Muhammad SAW. Tafsir dari Nabi ini dinilai sebagai tafsir yang terbaik dan tersahih. Bahkan diistilahkan dengan tafsir bi al-ma'tsur.⁵ Hal ini mengingat tugas Nabi SAW. sebagai al-Bayan, yakni menguraikan wahyu yang ia sampaikan.⁶ Kemudian penafsiran disusul oleh para shahabat Nabi lalu para tabi'in dan terus-menerus sampai sekarang ini.

Di Indonesia, khususnya di Jawa muncul sebuah tafsir karya K.H. Bisyr Mustafa yaitu Tafsir al-Ibriz yang dikarang pada tahun 1957-1960.⁷ Tafsir ini menggunakan bahasa Jawa yang ditulis dengan tulisan *Arab pegon*⁸ dengan menggunakan makna gandul yang khas dalam pesantren di daerah Jawa. Tafsir ini sangat singkat yang terdiri dari teks al-Qur'an yang disertai dengan makna gandul dan tarkib bahasa Arab dengan Istilah bahasa Jawa. Teks al-Qur'an ini terletak di tengah halaman yang berada di dalam garis

⁴ Rosihon Anwar, *Ilmu Tafsir*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 141

⁵ Rosihon Anwar, *Ilmu Tafsir*, hlm. 143

⁶ Muhammad Mansur, *Ma'ani al-Qur'an karya al-Farra' dalam Studi Kitab Tafsir*, (Yogyakarta: Teras, 2004), hlm. 1

⁷ Sabik Al Fauzi, *Melacak Pemikiran Logika Aristoteles Dalam Kitab al-Ibriz Lima'rifati Tafsir al-Qur'an al-Aziz (Kajian atas ayat-ayat Teologi)*, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 35

⁸ aksara Arab yg digunakan untuk menuliskan bahasa Jawa. Lihat Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux* (Semarang: Widya Karya, 2009), hlm. 365

kotak. Kemudian di pinggir halaman atau di luar kotak diberikan penjelasan secara singkat dengan bahasa Jawa pula.

Dari bahasa yang digunakan yaitu bahasa Jawa, bisa kita tebak bahwa tafsir tersebut disusun guna memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia khususnya Jawa dalam memahami isi kandungan al-Qur'an. Bagi masyarakat Jawa tentunya sangat terbantu dalam memahami al-Qur'an dengan munculnya tafsir tersebut. Misalnya masyarakat Semarang.

Di Semarang, tepatnya di pondok pesantren al-Itqon telah ada pengajian tafsir al-Qur'an dengan kitab panduannya yaitu Tafsir al-Ibriz. Pengajian tersebut telah dimulai sejak 17 tahun yang silam,⁹ tepatnya pada tahun 1995. Pengajian disampaikan langsung oleh K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh, pengasuh pondok pesantren tersebut.

Sistem pengajiannya dilakukan seperti pengajian pada umumnya yaitu Pak Kyai membacakan kitab tafsir tersebut dan memberikan *tausīyah* seputar ayat yang sedang ditafsirkan. Sedangkan semua peserta duduk manis mengelilingi Pak Kyai dan mendengarkan apa yang sedang disampaikan oleh Kyai. Mengenai waktu pelaksanaan pengajian ini dilakukan setiap hari minggu sehabis shalat subuh sampai pukul tujuh pagi.

Sebelum dimulai pengajian tafsir terlebih dulu peserta membaca selawat bersama-sama dengan dipimpin oleh seorang peserta yang telah

⁹ Wawancara dengan K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh, Pengasuh Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 21 April 2012.

ditunjuk. Lama waktu pembacaan selawat sekitar 20-30 menit dengan maksud menunggu peserta yang belum hadir. Setelah itu dilanjutkan pengajian Tafsir al-Ibriz oleh K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh selama kurang lebih satu jam dan kemudian di tutup dengan pembacaan *Istigāṣah* bersama-sama yang dipimpin langsung oleh Pak Kyai.

Dalam menyampaikan Tafsir al-Ibriz, Pak Kyai memulainya dengan membaca ayat al-Qur'an terlebih dahulu. Ayat yang dibacakan adalah ayat yang akan diuraikan pada saat itu. Biasanya berjumlah sekitar 5 halaman dari tafsir tersebut. Selanjutnya Pak Kyai membacakan makna *gandul* dari ayat yang telah dibaca sebelumnya. Yang terakhir adalah memberikan penjelasan atas ayat yang telah dibacakan maknanya.¹⁰ Materi yang disampaikan oleh Kyai ternyata tidak hanya penjelasan yang ada di Tafsir al-Ibriz saja, melainkan juga mengambil dari *Tafsīr Ibn Kaṣīr* dan *Tafsīr al-Ṣowṭ*.¹¹ Selain itu Pak Kyai dalam memberikan contoh disesuaikan dengan problem kekinian yang dialami masyarakat secara umum.¹²

Selanjutnya yang membuat penulis tertarik untuk meneliti pengajian ini adalah jumlah pesertanya yang spektakuler yaitu mencapai ribuan orang. Dari analisis penghitung kotak amal memperkirakan jumlah peserta sekitar delapan ribu orang dari perkiraan jumlah isi kotak amal yang

¹⁰ Survei lokasi penelitian di Pondok Pesantren al-Itqon, di Semarang , tanggal 22 April 2012.

¹¹ Wawancara dengan K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh, tanggal 21 April 2012.

¹² Survei lokasi penelitian di Pondok Pesantren al-Itqon, di Semarang , tanggal 22 April 2012.

mencapai delapan juta. Perkiraan ini dikarenakan kebanyakan uang yang masuk adalah uang seribu rupiahan. Itupun dihitung dari orang yang memasukkan uang ke kotak amal, padahal masih banyak lagi peserta yang tidak memasukkan uang ke kotak amal. Jumlahnya menjadi lebih banyak pada saat dilaksanakan *khatām*-an pengajian tersebut pada tanggal 12 Maret 2006 silam. Jumlah peserta diperkirakan mencapai lima belas ribu peserta dengan hitungan jumlah nasi boks yang habis dibagikan semua, bahkan ada beberapa yang tidak kebagian.¹³

Jumlah yang besar tersebut rupanya datang dari berbagai daerah dan dari berbagai lapisan masyarakat. Masyarakat yang berasal dari sekitar pondok bisa datang dengan berjalan kaki. Bagi peserta yang dari jauh biasanya datang dengan menggunakan sepeda ontel, sepeda motor, mobil dan kendaraan umum yang telah disewa. Banyak dari mereka datang dari daerah yang jauh karena berasal dari daerah luar kota. Misalnya saja daerah Demak, peserta harus menempuh jarak sekitar 15 km. Peserta biasanya datang dengan keluarganya, minimal dengan istrinya.

Jumlah peserta yang sangat banyak tersebut tentunya tidak bisa ditampung dalam satu masjid sebagai tempat pengajian tersebut. Kebanyakan peserta berada di luar sekitar masjid dengan beralas seadanya yang mereka bawa dari rumahnya masing-masing. Banyak dari mereka duduk di jalanan.

¹³ Wicaksono, "Tafsir Al-Ibriz, karya Putra Indonesia" dalam <http://www.muslimdelft.nl/titian-ilmu/quran-dan-tafsir/tafsir-al-ibriz-karya-putra-indonesia>, diakses tanggal 4 Mei 2012 pukul 17.19 WIB.

Jalan yang melewati masjid tersebut terpaksa ditutup selama pengajian berlangsung.

Peserta mulai datang setelah shalat subuh usai, bahkan ada yang datang sebelum subuh dan berjamaah bersama di masjid dengan tujuan memperoleh tempat di dalam masjid. Peserta mulai padat pada pukul 05.10 sekitar lima belas menit usai subuh. Peserta terus datang beramai-ramai sampai pukul enam pagi. Peserta datang dari empat arah penjuru, barat, timur, utara, dan selatan. Panitia parkir kuwalahan dibuatnya. Meski demikian masih ada peserta yang datang terlambat hingga pengajian hampir selesai.

Namun demikian ternyata peserta yang datang ke pengajian tidak semuanya berniat untuk mengaji tafsir al-Ibriz tersebut. Ada yang tujuannya sekedar mendengarkan *tausīyah* dari sang kyai saja karena mereka tidak membawa kitab al-Ibriz. Ada lagi yang tujuannya untuk berdagang. Biasanya barang yang dijual adalah kitab, buku, lauk-pauk dan jajanan, minyak wangi, pakaian dan lain-lain. Ada juga yang datang kepengajian tersebut untuk menjaga parkir dari peserta.¹⁴

Dari jumlah yang sebanyak itu dan dengan tujuan yang berbeda-beda tentunya mereka mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap tafsir al-Ibriz. Dengan latar belakang ini semua, penulis merasa tertarik untuk meneliti fenomena besar tersebut.

¹⁴ Survei lokasi penelitian di Pondok Pesantren al-Itqon, di Semarang, tanggal 22 April 2012.

B. Rumusan Masalah

Setelah dipaparkan latar belakang secara singkat di atas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan difokuskan dalam skripsi ini sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang menyebabkan masyarakat menghadiri pengajian tersebut?
2. Apa saja kontribusi pengajian Tafsir al-Ibriz dalam pengajian ahad pagi di pondok pesantren al-Itqon Semarang kepada masyarakat?
3. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap Tafsir al-Ibriz dalam pengajian ahad pagi di pondok pesantren al-Itqon Semarang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Menguraikan faktor-faktor yang menyebabkan pengajian tersebut diminati oleh masyarakat.
2. Menjelaskan persepsi masyarakat terhadap Tafsir al-ibriz dalam pengajian ahad pagi di pondok pesantren al-Itqon Semarang.
3. Memaparkan beberapa kontribusi Tafsir al-Ibriz kepada masyarakat dalam pengajian ahad pagi di pondok pesantren al-Itqon Semarang.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara akademis, diharapkan mampu menambah khazanah kajian Islam khususnya pada kajian al-Qur'an dalam penelitian lapangan atas suatu fenomena.
2. Secara teoritik, diharapkan mampu menjelaskan salah satu fenomena dari kajian tafsir dalam hal ini adalah tafsir al-Ibriz dalam menilai persepsi masyarakat terhadap tafsir tersebut.

D. Telaah Pustaka

Setelah kami melakukan pencarian pustaka terhadap karya-karya yang berkaitan dengan penelitian yang akan kami lakukan, maka penulis dapat beberapa penelitian yang bersinggungan dengan penelitian ini. Di antara penelitian yang berhubungan adalah sebagai berikut :

Penelitian yang pertama adalah penelitian dari Mohamad Sholihin sebuah skripsi yang berjudul penafsiran K.H. Bisri Mustafa terhadap ayat-ayat Mutasyabihat dalam tafsir al-Ibriz. Skripsi ini diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini berjenis kualitatif yang fokus pada kajian pustaka (library research). Rupanya muhamad Sholihin menitikberatkan penelitian tentang tafsir al-Ibriz pada aspek ayat-ayat mutasyabihat saja. kesimpulan dari penelitiannya adalah bahwa corak penafsiran beliau terhadap ayat-ayat mutasyabihat lebih

cenderung pada kemaslahatan umat, baik kemaslahatan dalam memahami ayat maupun kemaslahatan dalam pengamalan makna dari sebuah ajaran yang disampaikan lewat ayat-ayat al-Qur'an. Dalam hal ini ayat-ayat yang dianggap sebagai ayat mutasyabihat. Kemudian metode yang digunakan oleh K.H. Bisyrri adalah metode akomodatif, apresiatif dan partisipatif. Maksudnya adalah dengan menggabungkan beberapa metode dari ulama *salaf* maupun *kholaf* dengan mempertimbangkan kemungkinan sulit atau tidaknya orang awam memahami ayat tersebut. Peneliti juga memberikan catatan bahwa beliau kurang begitu eksplisit dalam memberikan definisi suatu ayat mutasyabihat tersebut.

Yang kedua adalah skripsi yang berjudul kisah-kisah isra'iliyyat dalam tafsir al-Ibriz karya K.H. Bisyrri Musthofa oleh Achmad Syaefudin yang diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Yogyakarta tahun 2003. Penelitian ini terfokuskan pada kisah Isra'iliyyat yang menitik beratkan pada frekuensi kisah Isra'iliyyat dalam tafsir al-Ibriz, kedudukan kisah tersebut dan kategorisasinya. Sedangkan hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa beliau mengutip kisah-kisah Isra'iliyyat, terutama kisah yang berkaitan dengan Nabi dan umat terdahulu. Utamanya lagi yang ada hubungannya dengan umat yahudi, seperti Nabi Musa, Isa, Adam, Nuh. Tujuan penggunaan kisah Isra'iliyyat adalah untuk menarik santrinya dan masyarakat agar lebih suka belajar tafsir. Mengenai kategorisasi

dalam penelitian ini, kisah Isra'iliyyat digolongkan ke dalam hal sejarah dan hikmah, bukan sebagai hal hukum atau akidah.

Yang ketiga adalah karya dari Nur Said Anshori yang berjudul Penafsiran ayat-ayat tentang syirik (kajian tafsir al-Ibriz karya Bisri Mustafa) yang diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2008. Skripsi ini menitikberatkan pada aspek kajian syirik terutama tentang konsep syirik menurut Bisri Mustafa, penafsiran Bisri Mustafa terhadap ayat-ayat yang membahas kemusyrikan dan kontekstualisasi dari Bisri Mustafa terhadap ayat-ayat tersebut. Hasil dari skripsi ini menunjukkan bahwa konsep syirik menurut Bisri Mustafa adalah perbuatan menyekutukan Allah SWT. dengan yang lainnya. Rupanya penafsiran yang dituliskan oleh Bisri Mustafa tentang Syitik dalam tafsirnya mengutip dari pendapat ulama terdahulu, yakni dikutip dari tafsir jalalain dan al-Baidawi. Dan yang terakhir dalam skripsi ini dijelaskan bahwa seiring dengan perubahan masyarakat, perbuatan syirik mengalami perubahan tetapi substansinya sama.

Penelitian yang keempat adalah dari Sabik Al Fauzi yang berjudul Melacak Pemikiran Logika Aristoteles Dalam Kitab al-Ibriz Lima'rifati Tafsir al-Qur'an al-Aziz (Kajian atas ayat-ayat Teologi) yang diterbitkan oleh Fakultas Ushuluddin Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2008. Skripsi ini lebih menekankan pada aspek pemikiran logika Aristoteles tentang ayat-ayat teologi dalam kitab al-Ibriz, alasan adanya kecenderungan

tersebut, dan implikasinya. Kemudian hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa nuansa logika Aristoteles sangat kental dalam kitab tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya term-term seperti proposisi, teori silogisme, alur dialog yang dominan dan penyebutan hukum kausalitas. Ternyata kecenderungan pemikiran tersebut dikarenakan Bisri Mustofa menimba ilmu pengetahuan terutama ilmu kalam, ushul fiqh dan fiqh. Sedangkan implikasinya adalah menghasilkan pemikiran yang logis, sistematis dan membumi.

Yang selanjutnya adalah sebuah skripsi yang meneliti tentang pondok pesantren al-Itqon Semarang. Skripsi yang berjudul Tanggapan (Pembaca) Santriawati Pondok Pesantren Al-Itqon Terhadap Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khaelaoy (Kajian Resepsi Sastra) karya KhifdiyaturNafiyah yang diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang tahun 2011. Penelitian ini melibatkan responden dalam jumlah sedikit, hanya lima belas santriawati Al-itqon yang sudah membaca novel Perempuan Berkalung Sorban. Lima belas santri tersebut terdiri dari 5 santriwati mukim, 5 satriwati kalong, dan 5 alumnus santriwan mukim dan santriwati kalong. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa sebagian besar santriwati suka dan memahami aspek-aspek instrinsik dalam novel. Sedangkan mereka tidak menyukai dengan masalah patriarki yang justru dapat menimbulkan permasalahan gender dan tidak menyukai aksi tokoh utama yang mempersoalkan hadist-hadist.

E. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang telah diatur dan berpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya.¹⁵ Salah satu penggunaannya adalah dalam menyusun sebuah penelitian. Agar metode yang digunakan dalam penelitian ini menjadi tepat guna, maka akan kami uraikan hal-hal yang melingkupi dalam metode penelitian. Di antaranya adalah :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong pada penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan kata-kata atau kalimat dari individu, buku atau sumber lain¹⁶. Menurut Soerjono Soekanto bahwa penelitian kualitatif lebih mengutamakan bahan yang sukar dapat diukur dengan angka-angka atau dengan ukuran-ukuran lain yang bersifat eksak, meskipun bahan-bahan yang dibutuhkan tersebut terlihat langsung di masyarakat.¹⁷ Pemilihan jenis penelitian ini karena penulis menganggap bahwa persepsi seseorang terhadap sesuatu sulit untuk diukur dengan menggunakan angka.

¹⁵ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux* (Semarang: Widya Karya, 2009), hlm. 321

¹⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 19

¹⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm. 36

2. Sumber Data

Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait di antaranya K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh sebagai pengampu pengajian Tafsir al-Ibriz. Selain itu data yang menjadi fokus kajian ini adalah hasil wawancara dengan para jamaah pengajian ahad pagi di pondok pesantren al-Itqon Semarang. Data kedua adalah dari hasil pengamatan langsung jalannya acara pengajian tersebut atau biasa disebut dengan observasi. Sedangkan data sekunder akan diambil dari buku, penelitian yang berkaitan, makalah, artikel surat kabar, arsip dan dokumen, dan lain-lain yang terkait dengan penelitian ini.

3. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini adalah berada di pondok pesantren al-Itqon, Dusun Gugen, Desa Tlogosari Wetan, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang.

4. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah proses pengajian tafsir al-Ibriz pada pengajian ahad pagi di pondok pesantren al-Itqon Semarang dengan fokus pada persepsi peserta terhadap tafsir al-Ibriz.

5. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau peninjauan secara cermat.¹⁸ Menurut Burhan Bungin penulis *Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.¹⁹ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini berjenis observasi partisipasi, yaitu peneliti ikut serta dalam penelitian saat kegiatan sedang berlangsung, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.²⁰

Mengenai tempat sudah ditentukan yaitu di area pondok pesantren al-Itqon Semarang. Kemudian mengenai perijinan sudah mendapatkan ijin langsung dari K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh sebagai pengasuh pondok pesantren tersebut sekaligus pembicara dalam pengajian ahad pagi terhadap tafsir al-Ibriz.

¹⁸ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, hlm. 341

¹⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 115

²⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 116

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.²¹ Wawancara akan dilakukan kepada K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh sebagai pengampu pengajian Tafsir al-Ibriz dan peserta pengajian. Selain itu wawancara juga akan dilakukan kepada para jamaah pengajian al-Ibriz. Pemilihan jama'ah yang akan diwawancarai dilakukan secara acak terhadap mereka. Hal ini dilakukan dengan anggapan bahwa setiap jamaah merupakan informan penting dalam penelitian karena mereka adalah objek penelitian ini.

Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terstruktur dengan pedoman umum (interview guide). Peralatan yang digunakan dalam melakukan wawancara di antaranya adalah buku catatan, pensil, perekam, kamera, surat ijin penelitian dan daftar pertanyaan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Hal ini dikarenakan sebagian besar fakta dan data social tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

²¹ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, hlm. 637

Data ini kebanyakan berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan dan sebagainya. Data ini bersifat tak terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga peneliti bisa dengan leluasa mengetahui hal-hal yang telah lampau. Secara umum data ini terdiri atas : monument, artefak, foto, *tape*, CD, *flashdisk*, dan lain sebagainya.²²

6. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini menggunakan tiga tahap, *pertama* reduksi data, yaitu melakukan pemotongan terhadap data yang telah diperoleh sehingga data yang ditampilkan adalah yang sesuai dengan rumusan masalah. *Kedua* penyajian data, yaitu data yang telah direduksi kemudian disajikan baik berbentuk narasi maupun tabel. *Ketiga* verifikasi data, yaitu pemeriksaan ulang terhadap validitas data.

7. Pendekatan

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi-partisipasi. Psikologi adalah ilmu tentang perilaku manusia.²³ Penulis menggunakan pendekatan psikologi karena teori tentang persepsi tidak penulis temukan kecuali di dalam buku-buku psikologi. Mengenai pengertian partisipasi telah dijelaskan di atas dalam

²² Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 121-122

²³ Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno. *Psikologi Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 3

observasi. Jadi dalam penelitian ini peneliti akan ikut serta dalam acara pengajian Tafsir al-Ibriz tersebut demi memperoleh data.

F. Sistematika Pembahasan

Agar suatu penelitian bisa terulas secara runtut dan rapi, maka diperlukan adanya sistematika pembahasan. Sistematika pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab pertama berisikan pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Dilanjutkan dengan bab kedua yang berisikan tentang gambaran umum masyarakat dalam pengajian Tafsir al-Ibriz, pondok pesantren Al-Itqon Semarang dan biografi K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh yang terdiri dari : Pengertian Masyarakat, Gambaran Umum Masyarakat dalam Pengajian Tafsir al-Ibriz dan Kelurahan Tlogosari Wetan, Profil Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, dan biografi K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh.

Menempati pada bab ketiga akan diisi dengan persepsi terhadap tafsir al-qur'an yang terdiri oleh : teori persepsi yang terbagi dalam beberapa sub bab di antaranya yaitu : pengertian persepsi, proses terbentuknya persepsi dan faktor yang mempengaruhi persepsi. Sub bab kedua berisi tentang pengertian tafsir menurut ahli tafsir dan menurut jamaah ahad pagi di pondok

pesantren al-Itqon Semarang. Selanjutnya akan dijelaskan sub bab mengenai persepsi terhadap kitab tafsir.

Kemudian memasuki bab keempat akan dipaparkan inti masalah yaitu tentang persepsi masyarakat terhadap tafsir al-Ibriz dalam pengajian ahad pagi di pondok pesantren al-Itqon Semarang yang terdiri dari : pengajian ahad pagi di pondok pesantren al-Itqon Semarang, persepsi masyarakat terhadap tafsir al-Ibriz dalam pengajian ahad pagi di pondok pesantren al-Itqon Semarang, faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat menghadiri pengajian tersebut, dan kontribusi tafsir al-Ibriz kepada masyarakat dalam pengajian ahad pagi di pondok pesantren al-Itqon Semarang.

Sebagai penutup akan diakhiri dengan bab kelima yang terdiri dari : kesimpulan dan saran-saran yang bersifat membangun.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap data-data dari observasi, wawancara, dokumentasi serta analisis data, maka berikut akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian ini. Penelitian yang berjudul “Persepsi Masyarakat terhadap Tafsir al-Ibriz dalam Pengajian Ahad Pagi di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang” memiliki tiga kesimpulan disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada. Di antara kesimpulan tersebut adalah :

1. Pertama kali diadakan pengajian Tafsir al-Ibriz di pondok pesantren al-Itqon Semarang adalah tahun 1995 oleh K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh selaku pengasuh pondok pesantren tersebut. Mulanya kitab yang dikaji adalah *Tafsīr Jalālain* dan khusus bagi santri mukim. Setelah beberapa kali berjalan ternyata masyarakat sekitar mulai berminat untuk ikut, kemudian dibuka untuk umum. Kemudian karena pesertanya kebanyakan orang tua, maka K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh berinisiatif untuk mengganti kitab yang dikaji menjadi Tafsir al-Ibriz. Dari waktu ke waktu pesertanya terus bertambah hingga mencapai ribuan jama'ah. Faktor-faktor yang melatarbelakangi pengajian tersebut diminati oleh masyarakat di antaranya adalah adanya perintah agama tentang menuntut ilmu; kebutuhan masyarakat terhadap penjelasan al-Qur'an (tafsir);

kebutuhan rohani; penyampaian yang mudah dipahami; ajakan dari teman atau saudara; dilaksanakan pada hari minggu.

2. Pengajian Tafsir al-Ibriz di pondok pesantren al-Itqon Semarang memiliki beberapa kontribusi kepada masyarakat, di antaranya adalah mengajarkan tafsir kepada masyarakat awam; melestarikan tradisi makna gandum; melindungi masyarakat dari kebudayaan asing yang merusak; memberikan motivasi kehidupan beragama.
3. Persepsi masyarakat terhadap Tafsir al-Ibriz terdapat 5 poin di antaranya adalah bahwa Tafsir al-Ibriz merupakan kitab yang cocok bagi orang awam; kitab yang sesuai dengan masyarakat Jawa; kitab yang bagus bagi para santri; mampu menjelaskan semua isi al-Qur'an; kitab yang ringkas tetapi memahamkan.

B. Saran-saran

Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam harus disesuaikan dengan kondisi zaman dan masyarakat yang ada. Penafsiran terhadap al-Qur'an harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat. Semua itu demi mudahnya siar Islam kepada masyarakat. Bila masyarakat sudah mulai memahami al-Qur'an dengan baik maka persatuan dan kesatuan umat Islam akan mudah tercapai.

Untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap tafsir perlu dilakukan kajian tentang living al-Qur'an yang terjadi di masyarakat. Fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat harus dibidik kemudian

dipelajari. Dengan demikian semoga karya tulis ini mampu memberikan tambahan wawasan kepada pembaca. Semoga kejian tafsir semakin berkembang dan sesuai dengan masyarakat.

Terakhir penulis menyadari bahwa tidak ada karya yang tidak ada cacatnya apalagi bagi pemula seperti penulis ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi munculnya karya yang lebih baik lagi. penulis selalu terbuka bagi siapa saja yang mempunyai niat baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahyadi, Abdul Aziz. *Psikologi Agama*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- al-Qaṭṭān, Mannā'. *Mabāhis fi 'Ulum al-Qur'an*. t.k.: al-Ḥaramain, t.t.
- al-Suyūṭī, Jalāl al-Dīn Abd al-Raḥmān. *al-Itqān fi 'Ulum al-Qur'an*, Juz IV. Mesir: *Dār al-Turās*, 2007.
- al-Zarqānī, Muḥammad 'Abd 'Azīm. *Manāhil al-'Urfān fi 'Ulūm al-Qur'an*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002.
- al-Zarqānī, Muḥammad Abd al-Azīm. *Manāhil al-'Irfān fi 'Ulum al-Qur'an*, Juz II. Mesir: *Dār al-Ḥadīs*, 2001.
- Anwar, Rosihon. *Ilmu Tafsir*. Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Darmawan, Hendro, dkk. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang, . 2011.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Duta Ilmu, 2005.
- Fauzi, Sabik Al. *Melacak Pemikiran Logika Aristoteles Dalam Kitab al-Ibriz Lima 'rifati Tafsir al-Qur'an al-Aziz (Kajian atas ayat-ayat Teologi)*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008.
- Geertz, Clifford. *Abangan, Santri, Priyayi Dalam Masyarakat Jawa*, terj. Aswab Mahasin. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1983.
- Ibn Mājah. *Sunan Ibn Mājah*. CD-ROOM *al-Maktabah al-Syāmilah*.
- Imam Muslim, *Ṣaḥīḥ Muslim juz IV*, nomor hadis 2963, hlm. 2275 dalam CD-ROOM *al-Maktabah al-Syāmilah*.
- Kelurahan Tlogosari Wetan. *Monografi Kelurahan*. Semarang : Kelurahan tlogosari Wetan, 2012.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Magnis, Franz Suseno, *Etika Jawa Sebuah Falsafi Tentang Kebudayaan Hidup Orang Jawa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.

- Mansur, Muhammad. *Ma'ani al-Qur'an karya al-Farra'* dalam *Studi Kitab Tafsir*. Yogyakarta: Teras, 2004.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Mustafa, Bisyri. *al-Ibriz lima'rifati tafsiri al-Qur'an al-'Aziz*. Kudus: Menara Kudus, t.t..
- Mustakim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LkiS Printing Cemerlang, 2010.
- _____, “*Rūh al-Ma‘ānī Karya al-Alūsī*”, dalam A. Rofiq (ed.). *Studi Kitab Tafsir*. Yogyakarta: TH-Press, 2004.
- Nurhaidi, Dadi. “*Tafsīr al-Qur‘ān al-‘Azīm karya Ibn Kaṣīr* “ dalam A. Rofiq (ed.). *Studi Kitab Tafsir*. Yogyakarta: TH-Press, 2004.
- Sarwono, Sarlito W. dan Eko A. Meinarno. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Shihab, M. Quraish. *Rasionalitas al-Qur'an (Studi Kritis atas Tafsir al-Manar)*. Tangerang: Lentera Hati, 2007.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali, 1988.
- Studi Ilmu-ilmu Qur'an, Terj. Mudzakir. Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa, 2009.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: Widya Karya, 2009.
- Wicaksono, “Tafsir Al-Ibriz, karya Putra Indonesia” dalam <http://www.muslimdelft.nl/titian-ilmu/quran-dan-tafsir/tafsir-al-ibriz-karya-putra-indonesia>, diakses tanggal 4 Mei 2012 pukul 17.19 WIB.
- T.n., “Mengetahui Lebih Dekat Pondok Al-Itqon” dalam <http://www.suaramerdeka.com/harian/0409/15/nas18.htm> , diakses tanggal 4 Mei 2012.
- <http://dpwpppjateng.blogspot.com/>, diakses tanggal 4 Mei 2012.
- <http://at-turats.com/id/about/struktur-organisasi/>, diakses tanggal 4 Mei 2012.
- <http://www.kajianpustaka.com/2012/10/teori-pengertian-proses-faktor-persepsi.html#.UR3ab3J-TOQ>, diakses tanggal 15 Februari 2013.

Daftar Arsip

Arsip Pengurus Pondok Pesantren Al-Itqon Semarang Tahun 2012 berupa data tentang profil peantren.

Dokumentasi pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang. Di Semarang. tanggal 14 Oktober 2012.

Shodaqoh, Ahmad Kharis. *al-Istigāsah*. Buku panduan *al-Istigāsah* dicetak sendiri dan dijual untuk para Jama'ah pengajian al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang.



Daftar Wawancara dan Observasi

- Observasi di desa Bugen dan sekitarnya, di Semarang, tanggal 15-25 Maret 2013.
- Observasi partisipasi saat pengajian Tafsir al-Ibriz di pondok pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 17 dan 24 Maret 2013.
- Pengalaman pribadi ketika nyantri di pondok pesantren al-Itqon Semarang tahun 2006-2009.
- Survei lokasi penelitian di Pondok Pesantren al-Itqon, di Semarang, tanggal 22 April 2012.
- Wawancara dengan Budiartono, Jama'ah (Peserta) Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 17 Maret 2013.
- Wawancara dengan Fuad, Jama'ah (Peserta) Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 20 Maret 2013.
- Wawancara dengan Jumanto Jama'ah (Peserta) Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 19 Maret 2013.
- Wawancara dengan Kamsari, Jama'ah (Peserta) Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 19 Maret 2013.
- Wawancara dengan Khoirul Anam, Jama'ah (Peserta) Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 16 Maret 2013.
- Wawancara dengan K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh, Pengasuh Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 21 April 2012.
- Wawancara dengan K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh, Pengasuh Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 16 Maret 2013.
- Wawancara dengan Masduki, Jama'ah (Peserta) Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 24 Maret 2013.
- Wawancara dengan Miftahuz Zaman, Jama'ah (Peserta) Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 16 Maret 2013.

- Wawancara dengan Miftahuz Zaman, Pengurus putra pondok pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 16 Januari 2013.
- Wawancara dengan Mudi, Jama'ah (Peserta) Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 24 Maret 2013.
- Wawancara dengan Muhammad Ridho, Jama'ah (Peserta) Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 24 Maret 2013.
- Wawancara dengan Mujahid, Jama'ah (Peserta) Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 19 Maret 2013.
- Wawancara dengan Munawar, Jama'ah (Peserta) Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 16 Maret 2013.
- Wawancara dengan Munawar, Santri Pengurus Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 16 Maret 2013.
- Wawancara dengan Nur Ihsan, Jama'ah (Peserta) Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 21 Maret 2013.
- Wawancara dengan Rasyid, Jama'ah (Peserta) Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 17 Maret 2013.
- Wawancara dengan Ridwan, Jama'ah (Peserta) Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 24 Maret 2013.
- Wawancara dengan Rofi'i, Jama'ah (Peserta) Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 20 Maret 2013.
- Wawancara dengan Rokeb, Buruh pabrik di Semarang, di Semarang, tanggal 7 April 2013.
- Wawancara dengan Saman, Jama'ah (Peserta) Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 17 Maret 2013.
- Wawancara dengan Saman, Petugas keamanan parkir dalam pengajian Tafsir al-Ibriz di pondok pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 17 Maret 2013.
- Wawancara dengan Selamat, Jama'ah (Peserta) Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 17 Maret 2013.

Wawancara dengan Sholih Syafi'i, Jama'ah (Peserta) Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 16 Maret 2013.

Wawancara dengan Sholih Safi'i, Alumni pondok pesantren al-Itqon Semarang masa perintisan, di Semarang, tanggal 16 Maret 2013.

Wawancara dengan Sunardi, Jama'ah (Peserta) Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 19 Maret 2013.

Wawancara dengan Tholib, Jama'ah (Peserta) Pengajian Tafsir al-Ibriz di Pondok Pesantren al-Itqon Semarang, di Semarang, tanggal 17 Maret 2013.



Lampiran I

TRANSKIP PENGAJIAN TAFSIR AL-IBRIZ

Tanggal 14-10-2012

وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ فَيَقُولُ ءَأَنْتُمْ أَضَلَلْتُمْ عِبَادِي هَتُّوْلَاءِ أَمْ هُمْ ضُلُّوا السَّبِيلَ ﴿١٧﴾ قَالُوا سُبْحٰنَكَ مَا كَانَ يُنْبَغِي لَنَا أَنْ نَتَّخِذَ مِنْ دُونِكَ مِنْ أَوْلِيَاءَ وَلٰكِنْ مَتَّعْتَهُمْ وَعِبَادَهُمْ حَتَّىٰ نَسُوا الذِّكْرَ وَكَانُوا قَوْمًا بُورًا ﴿١٨﴾ فَقَدَّ كَذَّبُوكُمْ بِمَا تَقُولُونَ فَمَا تَسْتَطِيعُونَ صَرْفًا وَلَا نَصْرًا وَمَنْ يَظْلِم مِّنكُمْ نُدِقْهُ عَذَابًا كَبِيرًا ﴿١٩﴾ وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لِيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ ﴿٢٠﴾ وَكَانَ رُؤْيَاكَ بَصِيرًا ﴿٢١﴾

17. dan (ingatlah) suatu hari (ketika) Allah menghimpunkan mereka beserta apa yang mereka sembah selain Allah, lalu Allah berkata (kepada yang disembah); "Apakah kamu yang menyesatkan hamba-hamba-Ku itu, atau mereka sendirilah yang sesat dari jalan (yang benar)?".

18. mereka (yang disembah itu) menjawab: "Maha suci Engkau, tidaklah patut bagi Kami mengambil selain Engkau (untuk jadi) pelindung[1059], akan tetapi Engkau telah memberi mereka dan bapak-bapak mereka kenikmatan hidup, sampai mereka lupa mengingati (Engkau); dan mereka adalah kaum yang binasa".

19. Maka Sesungguhnya mereka (yang disembah itu) telah mendustakan kamu tentang apa yang kamu katakan Maka kamu tidak akan dapat menolak (azab) dan tidak (pula) menolong (dirimu), dan barang siapa di antara kamu yang berbuat zalim, niscaya Kami rasakan kepadanya azab yang besar.

20. dan Kami tidak mengutus Rasul-rasul sebelumnya, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. dan Kami jadikan sebahagian kamu cobaan bagi sebahagian yang lain. maukah kamu bersabar?; dan adalah Tuhanmu Maha melihat.

[1059] Maksudnya: setelah mereka dikumpulkan bersama-sama apa yang mereka sembah, Yaitu: malaikat, Uzair, Nabi Isa a.s dan berhala-berhala dan setelah Tuhan menanyakan kepada yang disembah itu, Apakah mereka yang menyesatkan orang-orang itu atukah orang-orang itu yang sesat sendirinya, Maka yang disembah itu Menjawab bahwa tidaklah patut bagi mereka untuk menyembah selain Allah, apalagi untuk menyuruh orang lain menyembah selain Allah.

Niki ayat murete gandeng kaleh wingi, tiyang2 kafir, musyrik bade den kempalaken kalian berhala2 engkang riyen disembah2. Lajeng gusti allah tanglet dateng berhala-berhala niku. Opo kowe kabeh berholo2 seng podo nasarake kawulo2 ingsun? Opo kawulo2 kesasar mergo karepe dewe opo keronow

Moho suci gusti, mboten patut bilih kulo mundut kekasih2 jenengan

Berholo-berholo iso ugo rupo watu, kayu, keris, menungso seng di pundi2 sampek ngelalekke pangeran, ngerusak akidah, mboten pareng mengkultusken seseorang

Hormat yo hormat minongko lantaran dateng Allah

Ora sampek masrahno uripe, nasipe, rizkine. Selamat lan cilakane urepku kulo pasrahaken dateng jenengan. Niku syirik

Orang kafir nyembah berholo diharapken berholo biso nulungi, tapi nyatane berholo podo ingkar. Kito moh nek di anggep pengeran sebab biso di laknat marang gusti Allah.

Wong kafir wes ora mampu menghindar soko siksaniipun Allah, lan berholo ora biso nulungi, ora bisa nolak dateng singsaniipun Allah. Wong2 kafir podo apes neng ngersaniipun gusti Allah

Mulo tauhid, akidah kito kedah dipun bagusake ojo sampek kecampuran kalian kepercayaan2, keyakinan2 seng mlarakno lan ngrusak dateng akidah kito lan tauhid kito.

Kabeh gusti allah, menungso mong nrimo, mboten duweni kemampuan opo2 yen mboten dipun kersaaken dateng Allah. Niki kudu dicekeli

Nalikane kulo sampeyan sangkeng kepepete pet lajeng nuker akidah kito naudubillahi min dalik

Wong2 kafir ngomong mosok rosul kok mangan? Rasul kok mlaku2 neng pasar nyambut gawe dijawab deneng Allah kulo mboten ngutus utusan sak durunge kuwe kabeh kejobo yo mangan, mlaku2 neng pasar. Sebab rasul iku tugase nyampeaken dawuhe gusti Allah dateng kaume. Yen rasul iku ora mangan, ora mlaku-mlaku neng pasar, rasul iku ora ngaweruhi keadaanipun kaumme.

Dadi pimpinan kudu ngerti kahanane rakyat. Dados rasul mlaku2 neng pasar supoyo ngerti kahanane pasar, dol tinukune piye, rego larang pok murah, halal pok haram seng didol

Cerita saiyidina umar, tinjauan mendadak, mbok menowo ono seng loro, ono seng kekurangan pangan. Umar nemu ibu-ibu seng masak

Tujuane rasul reng pasar nggeh ngoten niku. Ora kok gen di pundi- di sambut gen di sobyo-soby mboten, ora kok blonjo sak akeh2he

Dadi wong2 kafir ki do ra paham, dadi nek dadi rosul ki kudune metengkreg, mboten, salah.

Ingsun dadiake setengah iro fitnah

Allah kanggo ngerteni sopo seng sak bendere iman, sabar, taat nang gusti Allah yo nggeh nganggo fitnah. Mulo ono seng sugeh, ono seng kere. Seng sugeh di cobo karo seng kere, seng kere ki biasane hasud, mereka yasa fitnah. Senng kere yo di cobo karo seng sugeh. Seng waras di cobo karo seng loro, biyen loro dirumati apek2 sek iki aku loro di tokake wae. Seng loro yo dicobo karo seng wara, loro kok ora mati-mati. Semono ugo nabi yo dicobo

Alhamdulillah duwene motor, nak duwe mobil malah ora jamaah.

Ojo sampek cobo ngrusak agama kito.

Cerita saedina ali.

Bojo diguwak, anak di guwak

Mugo2 ora nasarake

Tak dungakke mugo2 hasil tapi tak tambahi mugo2 nerimo.

Nek delok perkoro dunyo deloo seng sak ngisore.

Alhamdulillah duwe montor, senajan ora apik yo seng penteng iso mlaku tinimbang kancaku

Yen deloe seng sakduwure, tonggone duwe mobil, bok yao duwe motor anyar, wah iki nak udan kudan. Maleh Ngremehke dateng nikmate gusti Allah

Sregepo golek konco seng misken

Yen mlaku-mlaku neng dalan ketemu tonggo jengkelno, ketemu bojo jengkelno, ketemu anak jengkelno. Seng penteng fitnah iku ojo dadekno sampeyan lali ngonmu ibadah dateng ngarsani Allah. Bojo keno ngamuk diamuk sak entee tapi beduk yo jamaah neng mesjid, ojo terus neng kamar wae.

Lampiran II: Persuratan



PEMERINTAH KOTA SEMARANG KECAMATAN PEDURUNGAN

Jl. Brigjen Sudiarto No. 357 Telp. (024) 6715382 Fax. (024) 6723080 Semarang 50191

Nomor : 070/865
Sifat : SEGERA
Lampiran : -
Perihal : Ijin Riset Pengenalan Lingkungan.

Semarang 17 Oktober 2012
Kepada
Yth. **Lurah Tlogosari Wetan**
Kec. Pedurungan
di-
SEMARANG.

1. Dasar Surat :
Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat Kota Semarang tanggal 15 Oktober 2012 Nomor : 070/1212/X2012 perihal Ijin Penelitian.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa USHULUDDIN akan melaksanakan Ijin Penelitian ke Wilayah Saudara tentang "Presepsi Masyarakat Terhadap Tafsir Al-Ibriz Dalam Pengajian Ahad Pagi di Pondok Pesantren Al - Itqon Semarang".
3. Selanjutnya untuk mendukung kegiatan dimaksud, agar Saudara dapat membantu pelaksanaan guna menyusun rencana program kegiatan mulai tanggal 15 Oktober 2012 s.d 07 Januari 2013. Adapun Biodata Mahasiswa sebagai berikut :
Nama : Sukri Ghozali
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
NIM : 09532042
4. Demikian untuk menjadi perhatian.

TEMBUSAN Kepada Yth :

1. Walikota Semarang ;
2. Ketua LPPM USHULUDDIN Semarang
3. Arsip.





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET
Nomor : 070 / 2260 / 2012

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 7904 / V / 09 / 2012. Tanggal 25 September 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Semarang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : SUKRI GZOZALI.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Dr. Ahmad Baidowi.
 6. Judul Penelitian : Persepsi Masyarakat Terhadap Tafsir Al – Ibriz Dalam Pengajian Ahad Pagi Dipondok Pesantren Al – Itqon Semarang.
 7. Lokasi : Kota Semarang.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
 2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Oktober s.d Desember 2012.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 15 Oktober 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**FAKULTAS USHULUDDIN STUDI AGAMA DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto – YOGYAKARTA – Telp. Dan Faks (0274) 512156, 55281

Nomor : UIN.02/DU/TL.03/050/2012 Yogyakarta, 18 September 2012
Sifat :
Lampiran :
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada

Yth. GUBERNUR KEPALA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Cq. KEPALA BIRO ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta.

Assalamu 'alaikumWr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TAFSIR AL-IBRIZ DALAM PENGAJIAN AHAD PAGI DI PONDOK PESANTREN AL-ITQON SEMARANG

Dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Sukri Gzozali
NIM : 09532042
Jurusan/ Semester : TafsirdanHadis/ VII
Alamat : Ds. PenggaronLor, Kec. Genuk, Kab. Semarang

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

- Pondok Pesantren Al-Itqon Semarang

Metode Pengumpulandata :Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Adapun Waktunya mulai tanggal : 1 Oktober s/d 31 Desember 2012.

Atas perkenan Saudara, Kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb

Mahasiswa yang diberitugas

SukriGzozali
NIM. 09532042



Dekan

H. SyaifanNur, M.A.
NIP. 19620718 198803 1005

Lampiran III: Pedoman Wawancara

A. K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh

1. Masa kanak-kanak
 - a. Tempat tanggal lahir?
 - b. Siapa nama ayah dan ibu bapak?
 - c. Bagaimana kehidupan masa kecil dengan orang tua?
 - d. Anak ke berapa?
 - e. Berapa jumlah saudara Bapak?
 - f. Apa cita-cita anda sewaktu masih kecil?
 - g. Bagaimana latar belakang orang tua?
 - h. Beliau alim di bidang apa?
2. Masa pendidikan
 - a. Masuk SD dimana? Tahun berapa?
 - b. Masuk SMP dimana? Tahun berapa?
 - c. Masuk SMA dimana? Tahun berapa?
 - d. Pernah nyantri di pondok peesantren mana saja?
 - e. masing-masing pondok mendalami apa saja?
 - f. Guru-guru yang paling berpengaruh?
 - g. Dimana mendalami tafsir?
 - h. Siapa tokoh muslim yang menjadi idola bapak dan yang menginspirasi?
 - i. Apa yang menginspirasi dari mereka?
 - j. Mengapa hal tersebut bisa menjadi inspirasi
3. Kiprah di masyarakat
 - a. Kapan pertama kali mulai mengajar di pesantren?

- b. Kapan pertama kali mulai mengajar di masyarakat?
 - c. Bagaimana perasaan bapak ketika pertama kali ngajar?
 - d. Kapan bapak mulai memimpin pondok pesantren al-Itqon ini?
 - e. Tafsir apa saja yang anda ajarkan di pondok pesantren ini?
 - f. Apa saja buku yang menjadi hasil karya Bapak?
 - g. Apa harapan bapak ke depan untuk pondok pesantren ini?
 - h. Apa saja yang bapak perjuangkan di masyarakat (khususnya masalah agama)?
 - i. Apa tujuan bapak memperjuangkannya?
 - j. Jabatan apa saja yang pernah anda duduki?
4. Perjodohan dan keluarga
- a. Berapa kali Bapak menikah?
 - b. Dengan siapa saja anda menikah?
 - c. Kapan tanggal pernikahan tersebut?
 - d. Masing-masing dikaruniai anak berapa?
 - e. Siapa saja namanya?
 - f. Apa persiapan Bapak dalam mendidik anak untuk meneruskan perjuangan Bapak?
5. Tentang pengajian Tafsir al-Ibriz
- a. Apa fungsi tafsir bagi masyarakat menurut Bapak?
 - b. Kapan pengajian Tafsir al-Ibriz dimulai?
 - c. Bagaimana sejarahnya tentang pengajian al-Ibriz?
 - d. Mengapa dipilih kitab Tafsir al-Ibriz sebagai pegangan?
 - e. Apakah anda silaturahmi kepada K.H. Bisyr Mustafa selaku pengarang sebelum anda mengajarkan tafsirnya kepada masyarakat?
 - f. Apa saja kendala dalam pengajian tafsir al-Ibriz tersebut?

- g. Apakah yang anda sampaikan hanya penafsiran dalam al-Ibriz atau anda juga mengambil dari kitab lain?
- h. Dari kitab mana saja anda mengambil rujukan?
- i. Apa tanggapan dari masyarakat terhadap pengajian ini?
- j. Pengajian ini sudah pernah khatam atau belum? Berapa kali? Kapan?
- k. Apakah pernah ada yang protes terhadap penafsiran Bapak dalam pengajian tafsir al-Ibriz?
- l. Pernahkah Bapak kesulitan dalam menjelaskan tafsir al-Ibriz dalam pengajian ahad pagi?
- m. Jika pernah, tema-tema apa yang sulit untuk dijelaskan?
- n. Apakah ada niatan untuk mengganti kitab pegangan dari al-Ibriz ke yang lainnya?
- o. Sampai kapan anda akan mengajar tafsir al-Ibriz?
- p. Apakah anda sudah mempersiapkan pengganti anda dalam mengajar tafsir al-Ibriz?
- q. Apa penilaian anda terhadap Tafsir al-Ibriz?
- r. Apakah anda ingin membuat kitab Tafsir?
- s. jika iya, kapan mulai menulisnya?

B. Jama'ah Pengajian Tafsir al-Ibriz

1. Siapa nama Anda?
2. Dimana alamat Anda?
3. Berapa umur Anda?
4. Apa Pendidikan terakhir Anda?
5. Apa pengertian tafsir menurut anda?
6. Bagaimana hukumnya mengkaji tafsir?
7. Mengapa demikian?
8. Bagaimana hukumnya mempunyai kitab tafsir?

9. Mengapa demikian?
10. Kapan anda pertama kali ikut pengajian tafsir al-ibriz ini?
11. Apa yang membuat anda ikut pengajian waktu pertama kali dulu?
12. Apakah anda sering mengikuti pengajian tafsir al-ibriz ini?
13. Berapa kali dalam sebulan?
14. Mengapa anda mengikuti pengajian tafsir al-ibriz ini?
15. Dengan siapa saja anda berangkat ke pengajian tafsir al-ibriz ini?
16. Apakah anda mengajak keluarga dan tetangga anda untuk ikut pengajian tafsir al-Ibriz ini?
17. Apakah ada pengajian tafsir di daerah lain?
18. Kalau ada dimana?
19. Apakah anda pernah mengikuti pengajian tafsir sebelumnya selain yang di sini?
20. Apa yang anda rasakan saat mendengarkan pengajian tafsir al-Ibriz ini? (paham, tercerahkan)
21. Apa yang anda rasakan ketika anda membacanya sendiri?
22. Apakah anda paham ketika membacanya sendiri?
23. Apa yang anda rasakan saat dan setelah mengikuti pengajian tafsir al-Ibriz ini?
24. Apa harapan anda setelah mengikuti pengajian tafsir al-Ibriz ini?
25. Apakah kira-kira yang anda rasakan saat pengajian sesuai dengan harapan anda atau tidak?
26. Apakah anda memahami pesan-pesan dalam tafsir al-ibriz yang disampaikan dalam pengajian ini?
27. Setelah mengaji apakah anda mengamalkan apa yang anda pahami dalam pengajian?
28. Apa tanggapan anda tentang Tafsir al-Ibriz?
29. Apakah bila yang membacakan pengajian bukan K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh anda tetap mengaji di sini?

C. Pengurus Pesantren al-Itqon Semarang

1. Bagaimana sepak terjang atau karakter dari Pak Yai menurut anda?
2. Bagaimana sikapnya terhadap santri?
3. Apa saja karya-karya dari Pak Yai?
4. Siapa Nama anak-anaknya Pak Yai?
5. Pak Yai sudah punya cucu berapa? Siapa saja namanya?
6. Berapa jumlah santri di pesantren ini?
7. Apakah ada data tentang profil pesantren ini?

D. Santri Senior

1. Bagaimana sepak terjang dari Pak Yai ketika masih muda?
2. Bagaimana sejarah awal mula diadakan pengajian ahad pagi?
3. Kapan pengajian tersebut mulai berkembang?
4. Apa yang menjadi minat masyarakat tentang pengajian tersebut?
5. Apakah anda selalu mengikuti pengajian Tafsir al-Ibriz tersebut?

E. Panitia Keamanan Pengajian Tafsir al-Ibriz

1. Apa saja kiat panitia dalam mengamankan kendaraan para Jama'ah?
2. Berapa ongkos uang parkir?
3. Berapa upah yang anda dapatkan?
4. Pernahkah terjadi kehilangan kendaraan saat pengajian berlangsung?
5. Apa saja kendalanya ketika mengamankan kendaraan saat pengajian berlangsung?
6. Berapa jumlah kira-kira jama'ah yang hadir dalam pengajian ini?
7. Dari mana saja mereka berasal?
8. Bagaimana pesan kesan anda selama menjadi petugas keamanan?
9. Adakah motivasi yang diberikan Pak Kyai terkhusus bagi petugas keamanan?

F. Buruh Pabrik di Semarang

1. Siapa nama anda?
2. Anda bekerja di mana?
3. Bekerja di bagian apa?
4. Berapa upah minimal tenaga kerja di Semarang?



Lampiran II : Foto-foto dokumentasi



Jama'ah salaman dengan K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh sebelum pengajian Tafsir al-Ibriz dimulai



K.H. Ahmad Kharis Shodaqoh saat membacakan Tafsir al-Ibriz



Kondisi Jama'ah di dalam masjid khusyuk mendengarkan



Kondisi jama'ah di serambi masjid



Kondisi jama'ah wanita di halaman masjid



Kondisi jama'ah saat selesai pengajian Tafsir al-Ibriz



Pedagang yang berjualan di area pengajian Tafsir al-Ibriz



Petugas saat bertugas mengamankan kendaraan para jama'ah



Kondisi parkir sepeda motor para jama'ah



Kondisi parkir mobil para jama'ah